

LEMBARAN

NEUTRON

YOGYAKARTA

3 SMA/SMK/ALUMNI

SUKSES

di dalam persiapan

UTBK-SBMPTN

2021

Dibuka

Kelas khusus

Persiapan

IUP-UGM

PROGRAM INTENSIF

PERSIAPAN

UTBK-SBMPTN

PROGRAM INTENSIF KHUSUS PENALARAN UTBK DAN KEDINASAN

LIVE

OFFLINE/ONLINE

STREAMING - INTERAKTIF

3 SMA/SMK/ALUMNI

RESOLUSI 2021

SUKSES UTBK

DITERIMA

PTN FAVORIT

DAFTAR SEGERA....!!

BIMBINGAN MULAI

PIKPU 2021

GELOMBANG 1

MARET 2021

0512

2026

KR RADIO

107.2 FM

Sabtu, 20 Februari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	37	24	24	4
PMI Sleman (0274) 869909	11	14	6	6
PMI Bantul (0274) 2810022	5	2	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	3	9	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	7	5	3

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL SMPN 1 Yogya Bersih Lingkungan

YOGYA (KR) - Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN), guru dan karyawan SMPN 1 Yogya yang WFO dengan protokol kesehatan menggelar Apel HPSN Jumat (19/2) pagi di lapangan sekolah. Secara simbolik dilakukan penyerahan alat kebersihan dari Kepala Sekolah kepada Ketua Tim Adiwiyata SMPN 1 Yogya.

Dilanjutkan bersih-bersih lingkungan sekolah, pengolahan sampah rumput dan daun menjadi kompos, dan penanaman berbagai tanaman di lingkungan sekolah. "HSPN untuk mengingat tragedi 21 Februari 2005 di TPA Leuwigajah Cimahi Jawa Barat. Sampah yang menggunung bisa membunuh 157 orang," ungkap Kepala SMPN 1 Yogya Dra Y Niken Sasanti MPd dalam sambutannya.

Disebutkan saat itu hujan deras dan terjadi ledakan gas metana di tumpukan sampah di TPA tersebut yang menimbun dua kampung beserta penghuninya. "Sampah sudah menjadi persoalan global yang memprihatinkan dan mengancam lingkungan hidup manusia terutama sampah plastik," ujarnya.

Disebutkan, Indonesia masih menjadi penyumbang sampah sangat besar. "Tahun 2021 ini persoalan bertambah dengan munculnya sampah/limbah infeksius sejak tahun 2020 akibat pandemi Covid-19," ujarnya menyebutkan Tema Peringatan HPSN "Sampah Bahan Baku Ekonomi di Masa Pandemi".

Momentum peringatan HPSN ini seluruh guru, karyawan, dan siswa SMPN 1 Yogya diajak mengurangi penggunaan plastik, memanfaatkan sampah kertas dan kardus, mengolah sampah daun dan rumput menjadi kompos, membuang sampah infeksius dengan benar. "Juga berperilaku peduli lingkungan dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) dalam pengelolaan sampah di sekolah, di rumah, dan di mana pun," tegasnya. **(R-4)**

PW IPHI DIY MINTA PEMERINTAH

Haji Belum Pasti, Perlu Penjelasan

YOGYA (KR) - Berkenaan dengan belum adanya kepastian pelaksanaan haji tahun 2021, Pengurus Wilayah Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (PW IPHI DIY) meminta Pemerintah segera memberi penjelasan kepada masyarakat mengenai keadaan yang sebenarnya.

Dengan demikian, info-info salah yang beredar di tengah masyarakat tidak semakin berkembang liar, karena akan semakin membingungkan masyarakat.

"Dengan adanya pernyataan resmi dari pemerintah akan memberi ketenangan masyarakat, khususnya para calon haji," kata Ketua PW IPHI DIY, Drs HA Hafidh Asrom MM didampingi Ketua Biro Publikasi, Hukum dan Hubungan Kelembagaan PW IPHI DIY, H Nur Ismanto SH MSi MH kepada *KR*, Jumat (19/2).



KR - Ahmad Luthfie
Drs HA Hafidh Asrom

Menurut Hafidh Asrom, Pemerintah Indonesia perlu mendesak Pemerintah Arab Saudi untuk segera memastikan pelaksanaan ibadah haji tahun 2021, baik melalui lobi-lobi ke Dubes Arab Saudi untuk Indonesia di Jakarta maupun melalui Dubes RI untuk Arab Saudi di Jeddah. Termasuk meminta kejelasan tahun ini Indonesia mendapatkan kuota berapa jemaah. Hal ini penting karena jumlah kuota jemaah akan menentukan perencanaan penyelenggaraan haji, khususnya menyangkut biaya. Permin-

memberangkatkan, vaksin yang dialokasikan sudah tersedia dengan dengan cepat dilaksanakan vaksinasi untuk para calon haji.

Sementara itu kepada segenap umat Islam, Ketua PW IPHI DIY mengimbau agar senantiasa mengikuti informasi resmi dari pemerintah dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi-informasi yang tidak jelas sumbernya atau sumbernya bukan dari pihak yang berwenang. Kalau mendapat informasi membingungkan terkait pelaksanaan ibadah haji dan umrah, agar *tabayyun* atau konfirmasi/klarifikasi ke jajaran Kementerian Agama.

Selain itu umat Islam juga diimbau memperbanyak shalawat, istighfar dan doa, memohon kepada Allah SWT agar pandemi Covid-19 segera diakhiri se-

hingga kehidupan bisa berjalan normal seperti sediakala sebelum terjadi pandemi, termasuk dalam menjalankan kegiatan-kegiatan peribadahan dan sosial kemasyarakatan.

Sedang sebagai ikhtiar untuk keluar dari pandemi, jika tiba saatnya mendapatkan vaksin, hendaknya umat Islam mengikuti saat akan divaksinasi. Sebab vaksin ini sudah dilakukan uji klinis dan dinyatakan aman oleh Balai POM. Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga sudah mengeluarkan fatwa bahwa vaksin ini halal dan suci, sehingga umat Islam tidak perlu meragukan lagi. Apalagi ormas Islam besar di Indonesia, NU dan Muhammadiyah, juga sudah menginstruksikan warganya untuk mengikuti vaksinasi. **(Fie)**

FRAKSI PARTAI GOLKAR DPRD DIY Upaya Pencegahan Pandemi Belum Maksimal

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 di Indonesia belum ada tanda segera berakhir. Bahkan saat ini Indonesia jumlah kasus positif Covid-19 menjadi terbanyak di Asia Tenggara. Di DIY juga mencapai lebih dari 25 ribu kasus.

Tingginya kasus positif di DIY membuat Pemda DIY memutuskan untuk menetapkan status tanggap darurat yang telah diperpanjang sampai sembilan kali. Tingkat keterisian rumah sakit mencapai 80 persen, jauh di atas rujukan WHO yang 50 persen.

"Status tanggap darurat di DIY sudah dimulai sejak Maret tahun lalu. Selain terus memperpanjang, ada sejumlah kebijakan dalam upaya menekan Covid-19. Mulai dari PPKM hingga PPKM mikro yang ternyata tidak memberikan dampak signifikan," kata anggota Komisi D DPRD DIY Rany Widayati, Jumat (19/2).

Menurut Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD DIY tersebut, kebijakan yang cenderung setengah-setengah bahkan terkesan lamban justru membuat kasus Covid-

19 melonjak tajam. Semestinya, begitu diberlakukan status tanggap darurat, Pemda dapat mengerahkan seluruh sumber daya dan dana termasuk Danais untuk pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di DIY.

"Sejauh mana upaya Pemda untuk melakukan 3T ternyata belum optimal. Termasuk belum menyentuh kelompok rentan dan wilayah yang masuk dalam zona merah. Penegakan atasi protokol kesehatan juga relatif tidak dilakukan secara masif dengan memberikan efek jera, sehingga sampai saat ini banyak masyarakat yang abai. Bahkan terkesan tidak peduli dengan protokol kesehatan. Penggunaan dana yang besar ternyata juga belum tepat sasaran," jelasnya.

Saat ini sesuai dengan Instruksi Mendagri, DIY melakukan PPKM skala mikro yang berbasis desa, kampung, RT/RW. Tentu saja tetap dibutuhkan kolaborasi, sinergi dan integrasi optimal antar *stakeholder*. **(Awh)**

SMK PIRI 2 Menuju Sekolah Adiwiyata

YOGYA (KR) - SMK PIRI 2 Yogyakarta dinobatkan sebagai Sekolah Berwawasan Lingkungan dan akan menuju Sekolah Adiwiyata. Keberhasilan itu diraih tidak lepas dari dukungan dan kerja keras semua warga sekolah. Adanya komitmen dari semua warga sekolah dan orangtua secara tidak langsung menjadi motivasi tersendiri bagi sekolah untuk mengajak siswa agar proaktif terhadap upaya pelestarian lingkungan.

"Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja sama dan dukungan sejumlah pihak. Mudah-mudahan dengan keberhasilan ini siswa jadi termotivasi untuk proaktif dalam upaya pelestarian lingkungan tidak hanya di sekolah tapi juga dalam kehidupan sehari-hari," kata Kepala Sekolah SMK PIRI 2 Yogyakarta Hadiyanto Sahputra ST MPd di Yogyakarta, Jumat (19/2).

Hadiyanto mengungkapkan, SMK PIRI 2 mempunyai keinginan untuk membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi serta melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Tentunya semua itu tidak hanya bagi kepentingan generasi sekarang tapi juga yang akan datang. Adapun bentuknya bisa diawali dari hal-hal sederhana sehingga siswa merasa nyaman dan tidak terbebani. **(Ria)**

PANGGUNG

KRISDAYANTI

Prihatin dengan Kondisi Aurel

PENYANYI Krisdayanti mengaku prihatin atas kondisi putrinya, Aurel Hermansyah, yang terpapar Covid-19. Padahal dalam waktu dekat ini Aurel akan melakukan pernikahan dengan pria pilihannya, Atta Hallilintar. "Ingin bertemu, tetapi kondisinya sakit. Saya cuma memberikan doa dan menguatkan anak-anak. Sekarang fokus sehat dulu," kata Kridayanti, Kamis (18/2).

Krisdayanti mengaku sudah diberi tahu oleh Aurel terkait rencana pernikahannya dengan Atta Hallilintar yang akan menggelar akad nikah pada 21 Maret 2021.

"Aurel memang memberitahu saya sekitar satu hari setelah Aurel bilang mau nikah," kata Krisdayanti.

Istri dari Raul Lemos ini juga tidak memperlakukan Aurel lewat mana Aurel Hermansyah memberitahunya. Hal ini karena Krisdayanti menghargai niat baik putrinya yang sudah mengabarkan soal rencana pernikahannya.

"Saya enggak terlalu mempermasalahkannya, ya tahunya mau lewat surat, WhatsApp atau apa pun yang penting niat baiknya



Krisdayanti

dia mau kasih tahu, tapi kasih tahunya memang baru tiga hari lalu, ya sekitar tanggal 13 Februari," ungkapnya.

Wanita yang karib disapa KD ini mengaku dirinya hanya menanyakan satu hal kepada Aurel terkait rencana pernikahannya. Selebihnya, ibu empat anak ini mendoakan agar rencana pernikahan putrinya berjalan lancar.

"Saya cuma menanyakan apakah Aurel sendiri sudah mantap, sudah sampai situ aja," ujarnya.

Ia menegaskan sebagai orangtua, dirinya turut prihatin mau lewat surat, WhatsApp atau apa pun yang penting niat baiknya

namun terpapar Covid-19. "Kita tuh sedang melawan virus yang enggak kelihatan," kata Krisdayanti.

Ibu empat anak ini mengaku mendengar kabar Aurel dan Azriel terpapar Covid-19 dari salah satu stafnya. Ia lantas menghubungi kedua anaknya dan meminta Aurel dan Azriel untuk fokus pada kesembuhan mereka.

"Mereka harus tetap positif, bahagia agar tidak drop. Pokoknya sembuh dulu," ujar Krisdayanti. Ia pun menahan diri untuk menemui anak-anak dari pernikahannya dengan Anang Hermansyah. **(Cdr)**

WORKSHOP DALANG WAYANG KULIT

Festival Jadi Panggung Kompetisi Calon Dalang

FESTIVAL dalang wayang kulit anak dan remaja menjadi panggung kompetisi bagi para calon dalang untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan seni dasar mendalang. Menjadi seorang dalang, minimal harus menguasai tujuh cabang seni yang di kalangan pedalangan biasa disebut 'Sapta Muka Pedalangan'.

Selain menguasai dasar-dasar mendalang, dituntut mampu berkesenian secara profesional. Seorang dalang seharusnya dapat menyampaikan visi misi program pembangunan dari pemerintah dengan pergeleran pementasan sesuai keinginan penonton.

"Festival dalang bukan menjadi ajang pergeleran

wayang kulit para dalang tetapi diperuntukkan para calon dalang. Salah satu tujuan penyelenggaraan festival, menguji penguasaan pengetahuan dasar-dasar mendalang," ujar R Hartono, seorang dalang wayang kulit sekaligus pensiunan guru pedalangan SMKI Yogyakarta.

Hal tersebut disampaikan seuai menjadi narasumber 'Workshop Dalang Anak dan Remaja Kulonprogo' yang diselenggarakan di Aula Dinas Kebudayaan (Disbud) / Kundha Kabudayan Kulonprogo, Kamis (18/2). Pada kesempatan tersebut juga menampilkan narasumber Ketua Dewan Kebudayaan Kulonprogo, Sudarto dan Ketua Persatuan Peda-



KR-Agussutata
Para narasumber menyampaikan materi pada workshop dalang anak dan remaja.

langan Indonesia (Pepadi) Kulonprogo Joko Budhiarto.

Hartono mengatakan seorang dalang memiliki kemampuan lebih dari pengetahuan dasar-dasar mendalang. Pada posisi sebagai dalang dengan potensi yang dimiliki dapat mengembangkan dan berkreasi disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Sudarto mengungkapkan sebagai seniman, termasuk di dalamnya para dalang, dalam berkesenian harus harus dapat menyampaikan visi misi program pembangunan dari pemerintah dengan pergeleran pementasan sesuai keinginan penonton. "Jadi harus dapat berkesenian secara profesional," ujar Sudarto. **(Ras)**

Icun Rutin Ciptakan Lagu Imlek

PELANTUN sekaligus produser spesialis lagu-lagu Mandarin, Icun Lin tak pernah berhenti mencipta dan merilis lagu, termasuk setiap perayaan Imlek.

Penyanyi papan atas di khasanah lagu Mandarin yang namanya dikenal di komunitas Tionghoa Yogyakarta ini mengaku sudah pekerjaan rutin pada setiap perayaan Tahun Baru China merilis lagu bernuansa Imlek.

"Hingga saat ini saya telah menulis lebih dari 15



KR - Istimewa
Icun Lin

lagu Imlek dengan gaya yang berbeda beda," ujar Icun Lin kepada *KR*, Kamis (18/2).

Icun menjelaskan pada

tahun 2020 pihaknya bekerja sama dengan Malaysia mengeluarkan lagu Xin De Yi Nian Xin De Xi Wang (Setiap Tahun Baru, Harapan Baru) dan tahun 2021 ini kembali menghadirkan lagu Imlek yang berjudul Guo Nia Hui Jia (Imlek, Pulanglah).

"Pesan mendalam dari lagu ini adalah kita seharusnya pulang di saat Imlek. Tetapi karena kondisi yang kadang kita tidak bisa hindari menjadi tak bisa pulang seperti saat ini,

kita harus hadapi dengan senyum, semua keluh kesah kita lepaskan bersama angin musim ini bertiup," ujarnya.

Lagu yang diciptakan di 'Tahun Kerbau' ini mengimbau agar manusia bisa tetap bersilaturahmi tanpa harus pulang ke kampung halaman. Lagu ini diciptakan Icun Lin dan lirik ditulis oleh seorang China bernama Zhang Cheng yang merasakan kondisi yang sama hingga tak bisa pulang ke negara China. **(Cdr)**